

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi karir dengan pengambilan keputusan menunda menikah pada dewasa awal di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Responden penelitian merupakan dewasa awal yang belum menikah, berasal dari Kota Lhokseumawe, serta sedang menempuh pendidikan, bekerja, atau mencari pekerjaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi karir berdasarkan teori London dan skala pengambilan keputusan berdasarkan teori Keren dan Bruin. Instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan memiliki reliabilitas yang baik. Analisis data menggunakan korelasi *Spearman Rho* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi karir dengan pengambilan keputusan menunda menikah dengan tingkat hubungan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir, semakin baik pula pengambilan keputusan dalam menunda menikah. Sebaliknya, semakin rendah motivasi karir, semakin rendah pula pengambilan keputusan menunda menikah. Sehingga Dewasa awal dengan motivasi karir yang lebih tinggi cenderung mampu mempertimbangkan pendidikan, pekerjaan, kondisi finansial, serta tujuan jangka panjang secara lebih matang sebelum menentukan keputusan menikah.

Kata Kunci: Dewasa Awal, Pengambilan Keputusan, Motivasi Karir, Menunda Menikah

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between career motivation and the decision to delay marriage among young adults in Lhokseumawe. This study employs a quantitative approach with a correlational design. The study participants are unmarried young adults from Lhokseumawe who are currently pursuing an education, working, or seeking employment. Sampling was conducted using purposive sampling. Data collection utilized a career motivation scale based on London's theory and a decision-making scale based on Keren and Bruin's theory. The research instruments passed validity tests and demonstrated good reliability. Data analysis employed Spearman's Rho correlation because the data were not normally distributed. The results indicate a significant positive relationship between career motivation and the decision to delay marriage, with a moderate strength of association. This indicates that the higher the career motivation, the better the decision to postpone marriage. Conversely, the lower the career motivation, the lower the likelihood of deciding to postpone marriage. Thus, young adults with higher career motivation tend to be better able to carefully consider education, employment, financial conditions, and long-term goals before making a decision to marry.

Keywords: Career Motivation, Decision Making, Delaying Marriage, Early Adulthood